

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL

Azizah Rahmawati¹, Ayu Sapitri², Iis Purwanti³, Laila Nur Baity⁴, Laila Oktaviani⁵

¹Dosen Manajemen Bisnis Syariah, IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

²⁻⁵Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

Email: ¹azizahrochman13@gmail.com, ²ayusafitri12019@gmail.com,

³iisprwnty@gmail.com, ⁴lailanurbaity2638@gmail.com dan ⁵lailaoktaviani@gmail.com

Abstrak

Kegiatan edukasi yang dilakukan selama ini yakni tentang literasi keuangan syariah masih belum tersosialisasi dengan baik. Sehingga menjadi penting untuk mengawali literasi keuangan syariah bagi anak usia Sekolah Menengah Kejuruan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang literasi keuangan syariah kepada pelajar di SMK Muhammadiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan disampaikan dengan menggunakan media edukatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah sangat penting dilakukan sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada pelajar. Dengan adanya literasi keuangan pelajar mulai mengetahui sehingga memahami pentingnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan dengan adanya antusias dari pelajar dalam menerima materi mengenai konsep keuangan syariah, pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi.

Kata Kunci: Literasi; Keuangan Syariah; Anak Usia Sekolah Menengah Kejuruan.

PENDAHULUAN

Dengan adanya beberapa organisasi keuangan Islam yang menyediakan layanan keuangan berdasarkan syariah Islam, keuangan Islam saat ini berkembang dengan cepat. Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi bagi praktik-praktik keuangan yang mengandung gharar, masyir, dan riba. Meskipun demikian, di Indonesia di mana umat Islam merupakan mayoritas penduduknya, keuangan syariah masih memiliki porsi pasar yang kecil.

Islam adalah agama yang sangat menghargai literasi. Banyak sekali ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang kekayaan dan keuangan. Ayat-ayat ini mencakup wakaf, zakat, sedekah, dan haji. Kurangnya pemahaman tentang keuangan syariah di kalangan pelajar hal inilah yang menyebabkan mereka masih terjebak di dalam permasalahan dalam keuangan syariah khususnya riba. Hal ini disebabkan oleh

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL

ketidaktahuan mereka akan ide dan keuntungan yang ditawarkan oleh keuangan berbasis syariah. Selain itu, sebagian besar dari mereka juga masih belum mengetahui tentang lembaga-lembaga keuangan syariah yang telah ada di lingkungan mereka.

Permasalahannya ialah belum adanya pemahaman tentang keuangan syariah serta kurangnya pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah. Target dari edukasi ini ialah siswa dan siswi SMK Muhammadiyah Kuala Tungkal. Dengan adanya edukasi dan literasi yang dilakukan dapat memberikan sedikit pengetahuan tentang pentingnya literasi keuangan syariah agar dapat meningkatkan pemahaman anak muda khususnya pada pelajar, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KAJIAN TEORI

Kemampuan membaca, memahami, mengelola, dan mendiskusikan permasalahan keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi dikenal dengan istilah literasi keuangan. Literasi keuangan juga mencakup kemampuan mengambil keputusan mengenai masalah keuangan sehari-hari, seperti masalah ekonomi secara umum, berdasarkan keragaman produk keuangan yang tersedia, kemampuan membuat rencana keuangan yang baik, dan kemampuan untuk berhenti merasa enggan atau tidak nyaman ketika membicarakan masalah tersebut. uang dan masalah keuangan lainnya. Literasi keuangan syariah, sebaliknya, merupakan perluasan dari gagasan literasi keuangan secara umum; instrumen pengukuran yang digunakan berbeda-beda. Karena pemahaman konsep keuangan syariah merupakan amanah/amanah agama bagi umat Islam, maka hal tersebut akan dimasukkan dalam pengukuran literasi keuangan syariah. Salah satu pertimbangan utama yang akan Allah SWT jadikan adalah pengelolaan keuangan pribadi.¹

Tujuan jangka panjang dari literasi keuangan antara lain sebagai berikut, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat:

1. Mendorong masyarakat untuk memilih dan memanfaatkan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Untuk memungkinkan masyarakat melakukan perencanaan keuangan yang lebih efektif.

¹Ibid., hal. 53

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL

3. Untuk mencegah individu melakukan investasi pada instrumen keuangan yang kabur.²

Industri jasa keuangan juga mendapat manfaat besar dari literasi keuangan. Masyarakat dan lembaga keuangan saling bergantung; semakin besar literasi keuangan masyarakat, maka semakin besar pula penggunaan jasa dan produk keuangan.³ Seseorang dalam perilaku keuangannya diharapkan mampu membedakan pasar modal syariah dan non syariah, produk asuransi konvensional dan syariah, serta produk dan jasa perbankan dan pembiayaan. Mungkin sulit bagi seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan tentang keuangan syariah untuk membedakan antara perbankan konvensional dan syariah, pasar modal, produk asuransi, dan pembiayaan. Agar setiap orang dapat memahami masalah keuangan yang penting ini, mereka perlu memiliki dasar pengetahuan yang kuat dan kemampuan analitis yang kuat. Pemahaman tentang bunga majemuk, diversifikasi risiko, inflasi, dan manajemen aset umum adalah beberapa konsep yang diperlukan.⁴

Pengelolaan uang dan keuangan yang efektif menjadi semakin penting bagi semua orang yang bertugas menangani masalah keuangan sehari-hari, tidak hanya para profesional di industri perbankan dan investasi. Tingkat literasi keuangan setiap orang sangatlah penting karena mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi akan lebih mampu mengelola keuangannya. Keahlian dan pengetahuan seseorang yang memungkinkan mereka memahami keuangan dan menggunakannya untuk membuat keputusan yang bijaksana dan masuk akal disebut sebagai literasi keuangan. Pendekatan yang diambil untuk mengukur literasi keuangan berbeda-beda karena beragamnya definisi konseptual seputar konsep tersebut.⁵

Semakin meningkatnya kesadaran akan betapa pentingnya literasi keuangan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat di masa depan telah menimbulkan kekhawatiran di sejumlah negara terhadap pendidikan literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, bahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah mulai menggalakkan pendidikan literasi keuangan di Indonesia. Hal ini karena mereka menyadari bahwa pendidikan literasi keuangan sejak dini merupakan

²Ibid., hal. 32

³Ibid., hal 33

⁴Ibid., hal. 31-32

⁵Harnovinsah, Ana Sopanah dan Rida Perwita Sari, Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik, (Surabaya: UNITOMO Press, 2020), hal. 151

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL

landasan bagi kecerdasan finansial, yang pada gilirannya dapat dikaitkan dengan hasil perekonomian di masa depan.

Tantangan globalisasi menuntut adanya sistem perekonomian yang saling terhubung antar semua negara. Gaya hidup individu akan terkena dampak globalisasi seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi. Selain itu, teknologi keuangan semakin banyak digunakan di masyarakat sehingga mempengaruhi gaya hidup keluarga dan generasi muda. Gaya hidup tanpa keterampilan pengelolaan keuangan yang baik dapat menimbulkan permasalahan dalam keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Contoh permasalahan tersebut adalah penggunaan kartu kredit dan konsumsi, yang dipengaruhi oleh penggunaan ponsel dan kemampuannya dalam menunjukkan kemudahan berbelanja.

Untuk memastikan anak-anak mengelola keuangannya dengan bijak di masa depan, sangat penting untuk membekali mereka dengan pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan yang memadai sejak usia dini. Karena dipengaruhi oleh faktor internal keluarga dan faktor eksternal, maka pola hidup anak di era modern cenderung mendekatkan mereka pada hal-hal yang konsumemis. Misalnya, anak-anak lebih sering melakukan aktivitas jual beli ketika bermain di pusat perbelanjaan (mal). Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk mempelajari keterampilan pengelolaan keuangan sejak dini agar mereka dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta kebutuhan primer dan sekunder dalam kehidupan sehari-hari. Tidak mungkin memisahkan tanggung jawab orang tua dari mendidik anak-anak mereka dan memaparkan mereka pada aktivitas yang berhubungan dengan literasi keuangan.⁶

Lingkungan tempat tinggal anak berdampak pada pendidikan literasi keuangan mereka. Masyarakat perkotaan tidak akan sama satu sama lain. Pengenalan teknologi informasi juga akan mempengaruhi pendidikan keuangan keluarga di perkotaan dengan pertumbuhan sosial dan ekonomi yang pesat. Misalnya, anak-anak mulai memahami konsep jual beli online, terutama jika orang tuanya sudah terbiasa memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhannya seperti memesan makanan dan pakaian secara online atau melakukan pembelian non-tunai di mall. Dengan melihat bagaimana perilaku orang tua dalam keluarga, hal ini juga mempengaruhi kebiasaan

⁶Anik Lestarinigrum dkk, *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hal. 32-33

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL

anak. Anak-anak yang melek finansial akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan uang non-tunai dan mengembangkan kebiasaan konsumsi dan produksi. Namun masyarakat di daerah pedesaan bergantung pada industri pertanian dan sumber daya alam untuk mata pencaharian mereka.

Mayoritas keluarga di pedesaan memiliki hubungan kerja, ukuran komunitas yang kecil, kepadatan penduduk yang rendah, dan kontrol sosial ekonomi berupa adat istiadat. Akibatnya, pengajaran literasi keuangan akan berbeda di daerah pedesaan dan perkotaan. Anak kecil perlu memvisualisasikan informasi untuk mengembangkan literasi keuangan, sehingga memerlukan proses pembelajaran berbasis media. Media lepas, teknik bercerita, permainan jual beli (dodolan) dimana anak berpura-pura menjadi pembeli dan penjual, permainan “pasar”, dan permainan serupa lainnya merupakan beberapa media yang digunakan dalam pendidikan literasi keuangan. berbeda. Pemahaman anak terhadap literasi keuangan sejak dini hanya terbatas pada penggunaan uang sebagai alat untuk menabung, berdagang, dan bertransaksi lainnya. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini harus disesuaikan dengan usianya. Dalam menerapkan metode bercerita, peran guru sangatlah penting.⁷

Sebagai sumber informasi utama bagi anak mengenai pengelolaan uang yang baik, keluarga adalah tempat yang baik untuk memulai pendidikan literasi keuangan. Dalam hal mengelola keuangan dan memutuskan kebutuhan mana yang harus diprioritaskan dibandingkan keinginan, perspektif baru dan pendidikan sangatlah penting. Di antara cara (petunjuk) untuk menumbuhkan literasi keuangan pada anak adalah:

1. Menyediakan bahan bacaan, seperti buku bacaan pendidikan keuangan yang disediakan oleh orang tua atau guru.
2. Gunakan bahasa anak usia dini untuk mengenalkan anak pada konsep keuangan, seperti menabung. Anak-anak yang menabung juga belajar untuk tidak hanya bergantung pada orangtuanya dalam hal dukungan keuangan. Misalnya, jika seorang anak menginginkan sebuah mainan, orang tua dapat mengajarnya untuk menabung sebelum ia dapat membelinya, dengan menanamkan dalam dirinya gagasan bahwa ia harus bekerja keras untuk mencapai tujuannya. lebih awal.

⁷Ibid., hal. 35

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL

Membeli celengan merupakan strategi tambahan untuk mendorong anak mulai menabung sejak usia muda.

3. Memperkenalkan anak pada lembaga keuangan yang menawarkan layanan perbankan, seperti mengantar mereka ke bank, membuka rekening tabungan anak, dan mengizinkan mereka melakukan transaksi terkait tabungannya di sana.
4. Menanamkan budaya berbagi pada mereka yang memiliki keterbatasan sumber daya keuangan.⁸

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan dengan menggunakan teknik-teknik yang spesifik terhadap hasil yang diinginkan, kegiatan layanan literasi keuangan syariah yang lengkap dimodifikasi ke dalam bentuk media pembelajaran. Secara khusus, melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Melakukan observasi di SMK Muhammadiyah Kuala Tungkal sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah serta perangkatnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa para siswa belum memahami mengenai literasi keuangan.
2. Pelaksanaan Kegiatan
Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada anak usia sekolah menengah kejuruan melalui media edukatif. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sharing dan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan dan pengetahuan lainnya.
3. Evaluasi Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini untuk diskusi dan evaluasi dari semua tahapan kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kedepan kelanjutan dari kegiatan literasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan literasi dilaksanakan pada 14 Oktober 2024 pukul 10.00 WIB s.d selesai di salah satu kelas yang ada di SMK Muhammadiyah Kuala Tungkal. Seluruh anggota tim pemateri berjumlah 5 orang, siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini berjumlah 11 siswa dan 3 orang guru. Sebelum masuk ke pembahasan materi yang disampaikan, terlebih dahulu melakukan pengenalan diri kepada siswa.

⁸Ibid., hal. 36

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL

Pemateri menyampaikan maksud dan tujuan kepala sekolah untuk meminta izin serta arahan.

Kemudian kegiatan selanjutnya dilakukanlah proses pengenalan literasi keuangan, yang bertujuan agar para siswa mempunyai wawasan literasi yang baik. Hal yang dibahas adalah terkait pengelolaan keuangan pribadi, tabungan dan investasi. Selanjutnya, penyaji materi memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan kepada para siswa.

Pada sesi akhir, penyaji materi mengajak para peserta untuk bermain kuis mengenai materi yang telah disampaikan, pemateri juga mengajak peserta untuk belajar mengelola keuangan, menentukan prioritas, dan mengajak peserta untuk belajar investasi sejak dini. Penyaji materi menambahkan pengalaman pribadi tentang keuntungan memiliki keterampilan mengelola keuangan dan menabung di bank syariah seperti misalnya, uang tabungan bisa digunakan saat sedang kita ingin memenuhi keinginan atau membeli barang-barang tanpa harus meminta uang dari orang tua. Bagi siswa yang telah antusias menjawab kuis tim pengabdian memberikan sedikit hadiah kecil berupa snack. Mereka telah memahami pentingnya investasi sejak dini dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, cara mengelola keuangan yang baik serta manfaat berinvestasi.



LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL



Gambar 1. Pelaksanaan Literasi Keuangan Syariah di SMK Muhammadiyah Kuala Tungkal

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan edukasi dan literasi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 11 siswa siswi dan 3 orang guru SMK Muhammadiyah Kuala Tungkal.
2. Kegiatan edukasi dan literasi melalui edukasi keuangan syariah yang dilakukan dengan penyampaian materi melalui PPT dan kuis yang diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa siswi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

REFERENSI

- Farwitawati, Reni. (2019). *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, Vol. 3 No. 1.
- Gunawan, Ade. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. Medan: UMSU Press
- Harnovinsah, Ana Sopanah dan Rida Perwita Sari. (2020). *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: UNITOMO Press

**LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PELAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH KUALA TUNGKAL**

Lestarinigrum, Anik, dkk. (2021). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Madiun:
CV. Bayfa Cendekia Indonesia

Setiyowati, Arin dan Dian Lailatull Lailia. (2020). *Literasi Keuangan Syariah Melalui
Media Edukatif Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah
Surabaya*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1.